

Poppy Rahayu¹, Nur Saadah Fitri Asih², Nia Setiawati³, Edhitya Putri Rahmadhanti⁴
^{1,2,3,4} Japanese Language Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University
Jalan Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur

Email: poppyrahayu.sabri@gmail.com,

Rintisan Kewirausahaan melalui Eco Printing bagi Penggerak Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

10.18196/berdikari.v9i1.9597

ABSTRACT

The benefits of the existence of Jakarta State University (UNJ) should be felt, especially for the community around the campus. This should be the concern of the UNJ academic community because there are still many elements of society who need contributions to improve the welfare of the community. One of which is the PKK (Family Welfare Movement) member of the Ciketing Udik sub-district, Bantar Gebang sub-district. This very specific area because it is close to the Bantar Gebang dumpsite, which requires special attention as a target area. The aim of this program is to increase the insight and skills as entrepreneurial provisions for the PKK members of the target areas through the making of eco printing learning videos which will be demonstrated directly by professional mentors from students of the Fine Arts Education Study Program. Eco printing is a technique for printing on fabric with a characteristic that is very environmentally friendly because it uses natural materials during the printing process. The results of eco printing can be in the form of various fashion products, accessories that are beautiful and have artistic taste, such as wallets, tote bags, and so on. This training activity received a positive response from PKK members of Ciketing Udik sub-district. It could be used as entrepreneurial support considering that the materials and tools needed were very easy to reach, economical, and environmentally friendly.

Keywords: Art, Skills, Eco Printing

ABSTRAK

Keberadaan Universitas Negeri Jakarta perlu dirasakan manfaatnya terutama untuk masyarakat sekitar kampus. Hal ini harus menjadi perhatian civitas akademika UNJ karena masih banyak terdapat elemen masyarakat yang memerlukan sumbang bakti untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya yaitu anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik Kecamatan Bantar Gebang. Daerah yang sangat spesifik ini karena dekat dengan lokasi pembuangan sampah Bantar Gebang, kiranya membutuhkan perhatian khusus sebagai daerah binaan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan sebagai bekal wirausaha kepada anggota PKK daerah binaan melalui pembuatan video pembelajaran *Eco Printing* yang akan diperagakan langsung oleh mentor-mentor profesional dari mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa. *Eco printing* merupakan salah satu teknik untuk mencetak ke bahan kain dengan ciri khas yang sangat ramah lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alam saat proses pencetakannya. Hasil dari *eco printing* sendiri dapat berupa berbagai produk *fashion*, aksesoris yang cantik dan bercita rasa seni, seperti dompet, *tote bag*, dan sebagainya. Kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif dari anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik karena bisa dijadikan sebagai penunjang wirausaha mengingat bahan dan alat yang diperlukan sangat mudah dijangkau, ekonomis, serta ramah lingkungan.

Kata kunci: Seni, Keterampilan, *Eco Printing*

PENDAHULUAN

Keberadaan Universitas Negeri Jakarta harus dirasakan manfaatnya khususnya bagi masyarakat sekitar kampus. Hal ini juga harus menjadi perhatian dari civitas akademika UNJ mengingat masih banyak terdapat elemen masyarakat yang masih membutuhkan sumbang bakti untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik Kecamatan Bantar Gebang. Karena daerah ini dekat dengan lokasi pembuangan sampah Bantar Gebang, kiranya membutuhkan perhatian khusus sebagai daerah binaan. Keinginan anggota PKK untuk dapat memiliki keterampilan sebagai bekal wirausaha untuk membantu perekonomian keluarga menjadi pertimbangan dalam pemilihan sasaran P2M Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Melalui kerjasama dengan tiga mahasiswa berbakat dari Prodi Pendidikan Seni Rupa UNJ semester VI angkatan 2017, yaitu Silvia, Safira Putri Nurjihan, Nahdah Apriliasari, yang salah satunya merupakan mahasiswa berprestasi dari Prodi Seni Rupa UNJ. Pelatihan ini akan konsisten pada tujuan yang bermuara pada keterampilan wirausaha.

Jika dikaitkan dengan salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan, yakni berbicara tentang kerjasama tingkat global untuk mencapai SDGs dan mewujudkan Agenda Pasca-2015 yang telah disetujui. Pada poin ke-17 terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu menguatkan perangkat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan (*United Cities and Local Government, 2020*) melibatkan kemitraan untuk mencapai tujuan SGD. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan tingkat provinsi, maupun kabupaten atau kota. Berkaitan dengan hal tersebut, keterlibatan setiap individu maupun kelompok yang akan menjadi penggerak perubahan pada pembangunan berkelanjutan perlu mendapatkan pengetahuan yang memadai tentang SDGs itu sendiri. Setiap individu juga perlu menyadari bahwa kemitraan merupakan jalan untuk mencapai seluruh tujuan dan target SDGs, sehingga perlu untuk meningkatkan kapasitas kemitraan.

Sejalan dengan pemikiran tersebut di atas, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memilih Ciketing Udik yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bantar Gebang sebagai sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini. Mayoritas masyarakat Bantar Gebang berprofesi sebagai buruh, kecuali di Kelurahan Sumur Batu yang didominasi oleh petani karena banyaknya sawah. Di kecamatan ini juga, terdapat tempat penampungan akhir sekitar 6.500 ton sampah per hari dari seluruh

wilayah Jakarta. Mengingat kondisi perekonomian masyarakat yang banyak bergantung pada sektor pabrik, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan sebagai jalan untuk membuka peluang masyarakat dalam berwirausaha. Masyarakat di kelurahan ini layak mendapatkan perhatian sebagai salah satu desa binaan untuk pelatihan *Eco Printing* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ. Teknik *eco-print* adalah salah satu bentuk seni rupa yang memanfaatkan bahan alam sebagai bahannya. Umumnya teknik *eco-print* diaplikasikan pada kain yang menjadikannya produk kriya. (Kharishma, V., & Septiana, U., 2019)

Adapun tujuan dari diadakannya pelatihan *Eco Printing* kepada anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat kelurahan Ciketing Udik mengenai *eco printing* yang murah, mudah, menarik, dan ramah lingkungan. Pembuatan video tutorial *eco printing* diharapkan juga dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan dasar mengenai keterampilan *eco printing*, serta dapat dikembangkan untuk berbagai kreasi produk sebagai penunjang wirausaha..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan *eco printing* adalah melalui pembuatan video pembelajaran sebagai media untuk para anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik untuk mempelajari pembuatan seni *eco printing*. Menurut Riyana (2007:2) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dalam video ini, akan dilakukan demonstrasi proses pembuatan seni *eco printing* oleh mentor disertai penjelasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan, tahap-tahap pembuatan, serta tips-tips berkaitan dengan pembuatan seni *eco printing*. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan perencanaan kegiatan

Pada tahap ini, kegiatannya meliputi pembentukan kepanitiaan dan pembagian *job description*, melakukan koordinasi dengan Lurah Ciketing Udik, melakukan koordinasi kepada Selvia, Nurjihana, dan Safira selaku mentor yang akan memeragakan pembuatan seni *eco printing*, merancang konsep *recording* video dan narasi, serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada hari pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan seni *eco printing* dibagi dalam dua fase. Fase pertama,

pelatihan untuk panitia dosen dan mahasiswa pada tanggal 18 Agustus 2020. Tujuannya agar panitia dapat memiliki keterampilan seni *eco printing* serta dapat mengajarkannya kembali pada pelatihan P2M. Pelatihan fase kedua diperuntukkan bagi peserta P2M melalui pembuatan video sebagai media pembelajaran *eco printing*. Pembuatan video pembelajaran ini diperagakan langsung oleh tiga orang mentor dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan juga dibantu oleh panitia dalam praktik dan perekamannya. Video yang telah melalui proses *editing* akan diserahkan ke Kelurahan Ciketing Udik dan juga diunggah ke *youtube*.

3. Pelaporan Kegiatan

Meliputi pengisian kuesioner mengenai progress dari kegiatan yang telah dilakukan, penyusunan laporan kegiatan dan artikel ilmiah, penyusunan laporan anggaran yang digunakan dari tahap persiapan sampai tahap pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *eco printing* Kelurahan Ciketing Udik ini terdiri dari dua tahap:

1. Pembuatan video tutorial sekaligus praktik pembuatan karya seni *eco printing*

Pada pembuatan video tutorial karya seni *eco printing* ini, diperagakan langsung oleh tiga orang mentor dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan diikuti oleh panitia untuk praktik pembuatannya. Setiap langkah-langkah pembuatannya direkam untuk kemudian dibuat menjadi video tutorial yang akan diberikan kepada Kelurahan Ciketing Udik.

Berikut langkah kerja dalam pembuatan video tutorial *Eco Printing*:

a. Persiapan alat dan bahan

Dalam pembuatan *eco printing*, bahan yang akan digunakan terdiri dari kain blacu, daun, bunga, tunjung, tawas, soda abu, soda kue, dan deterjen. Adapun, pemilihan daun yang digunakan untuk *eco printing* adalah daun yang tidak memiliki lapisan lilin seperti daun jeruk untuk memudahkan proses transfer warna dari daun ke kain, daun yang dipetik selambat-lambatnya sehari sebelum pembuatan atau dipetik langsung dari pohonnya, dan daun yang tidak terlalu tua agar pigmennya lebih mudah keluar. Kemudian, alat yang digunakan hanya palu, plastik, dan talenan.

Gambar 1 Alat dan bahan yang digunakan



(Sumber: Dokumentasi P2M Eco Printing)

b. Proses pembuatan

Hal pertama yang akan dilakukan adalah melakukan teknik *mordanting*. Teknik ini berfungsi untuk membersihkan sekaligus membuka serat kain agar warna dapat terserap dengan baik. Caranya merebus air dengan campuran tawas, soda abu, dan deterjen, dengan takaran; 500g tawas bubuk, deterjen 100g, 200g soda abu, dan 10L air untuk 1kg kain.

Selanjutnya, adalah menghias kain dengan teknik pukul (*hammering*) *eco print*. Teknik pukul (*hammering*) merupakan salah satu metode dalam pembuatan *eco-print* yang dilakukan dengan menyusun dedaunan dan bunga sesuai dengan pola yang diinginkan di atas setengah bagian kain, kemudian kain tersebut dilipat dan bagian yang terdapat dedaunan dan bunga dipukul-pukul hingga keluar warnanya, kemudian dikukus (Irianingsih, 2018). Langkah yang pertama dilakukan yaitu memilih daun dan bunga yang akan digunakan sebagai bahan pewarna kain. Lalu, siapkan talenan kayu dan lapisinya dengan plastik pada bagian atas talenan, setelah itu di atas plastik diberi kain yang telah dimordan.



Gambar 3 Proses mencetak motif pada kain dengan cara mengetuk



(Sumber: Dokumentasi P2M Eco Printing)

Setelah itu, kita harus menentukan rancangan desain dan meletakkan daun/bunga pada kain sesuai keinginan. Media diletakkan dengan posisi permukaan di atas lalu dilanjutkan dengan proses pencetakan. Lapis media (daun/bunga) yang sudah disusun dengan plastik, kemudian pukul sampai motif tercetak pada kain. Karena dibuat dari bahan alami, motif kain yang dihasilkan biasanya akan berbeda walaupun masih menggunakan daun yang sama dari tumbuhan, warna, dan motif yang tercetak pada kain umumnya juga memiliki karakteristik eksklusif tergantung pada lokasi geografis tanaman asalnya. (Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S., 2020)



Gambar 4 Gambar 5



Gambar 7 Gambar 6

Hasil karya *eco print* menggunakan daun kenikir, pakis, pepaya, singkong dan kamboja

(Sumber: Dokumentasi P2M *Eco Printing*)

2. Penyerahan video *eco printing* ke Kelurahan Ciketing Udik

Kegiatan penyerahan video *eco printing* yang sudah dibuat di kegiatan sebelumnya dan telah melalui proses *editing* dilaksanakan pada hari sabtu, 5 September 2020 di kantor Kelurahan Ciketing Udik, video diserahkan dalam bentuk *Compact Disc* (CD) dan juga diunggah ke youtube untuk mempermudah masyarakat lain yang ingin melihat langkah-langkah pembuatan *eco printing*. Untuk video di youtube dapat dilihat di *link* berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=mNc5ju0rcs&t=251s>

Gambar 8 Hasil tangkapan layar cuplikan video *eco printing* yang telah diunggah di youtube <https://www.youtube.com/watch?v=mNc5ju00rcs&t=251s>



(Sumber: Dokumentasi P2M *Eco Printing*)

Selain penyerahan video, dilakukan juga sosialisasi singkat mengenai dasar *eco printing* dan cara pembuatannya kepada ibu lurah dan perwakilan anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik yang hadir. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan video pembelajaran *eco printing* mendapat respon yang positif dari anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik karena penggunaan bahan yang mudah didapat dan murah, serta menghasilkan barang yang memiliki nilai seni. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga sangat praktis dan memudahkan masyarakat dalam mempelajari *eco printing* karena bisa diakses kapan saja melalui youtube.



Gambar 9



Gambar 10

Penyerahan CD video pembelajaran *eco printing* dan sosialisasi singkat mengenai dasar *eco printing*

(Sumber: Dokumentasi P2M *Eco Printing*)

Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah berupa *tote bag*, tas, dan dompet dengan motif alami dari tumbuhan yang telah diproses dengan langkah-langkah yang

sudah tertera di atas. Jika dibandingkan dengan produk yang sudah ada di pasaran, pembuatan produk dan hasil produk yang kami sajikan lebih cocok untuk digunakan oleh pemula yang ingin mulai belajar seni *eco printing*, sehingga penyajian pembuatan seni *eco printing* yang lebih kompleks diperlukan untuk proses pembelajaran tahap lanjut.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan dan penyerahan video tutorial seni *eco printing*, serta sosialisasi singkat langsung mengenai *eco printing* yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, serta perwakilan dari anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik, dapat disimpulkan bahwa, pengenalan mengenai seni *eco printing* dan hasil jadinya mendapat respon yang positif dari anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik. Selain itu, bagi anggota PKK Kelurahan Ciketing Udik, seni *eco printing* juga bisa dijadikan sebagai penunjang wirausaha mengingat bahan dan alat yang diperlukan sangat mudah dijangkau, ekonomis, serta ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ifan Iskandar, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Anggota kepanitiaan Pengabdian Pada Masyarakat, yaitu Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih dan Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd selaku dosen anggota.
3. Anggota mahasiswa yang terdiri dari: Mochamad Rizkyansah, Adam Ezar Marino, Annisa Fitri Antari, Edhitya Putri Rahmadhanti, dan Nur Safira Din Ningrat yang telah membantu menyukseskan acara.
4. Mentor untuk proses pembuatan seni *Eco Printing*, mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2017: Selvia N., Nurjihana Nahdah Apriliasari, dan Safira Putri.
5. Serta pihak-pihak lain yang membantu dalam menyukseskan pembuatan video pembelajaran *Eco Printing*: pihak manajemen Tsamara Resto dan Show Up Production.

DAFTAR PUSTAKA

- uclg.org. (2020). *Tujuan SGDs*. Diakses pada 15 Januari 2020, dari UCLG Aspac, <http://www.uclg.org>
- Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). *Pelatihan Teknik Ecoprint Untuk Guru Paud*. Prosiding: Seni, Teknologi, dan Masyarakat, 2, 183-187.
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). *Community Development Training with Eco-print Training Wukirsari Village, Sleman District, Indonesia*. International Journal of Computer Networks and Communications Security, 8(4), 32-36.
- Irianingsih, Nining. (2018). *Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: Gramedia
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.